

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian dan analisis data, untuk mengetahui pengaruh ESG dan struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel ESG memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang menerapkan praktik ESG yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi, mengindikasikan bahwa investasi dan inisiatif terkait ESG dapat memberikan manfaat finansial bagi perusahaan.
2. Variabel struktur kepemilikan institusional memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen perusahaan. Investor institusional yang memiliki portofolio yang besar dalam suatu perusahaan dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel ESG tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pasar atau investor belum memberikan apresiasi yang cukup dalam menerapkan praktik ESG dan investor mungkin masih belum melihat ESG sebagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang dan lebih fokus pada indikator kinerja keuangan.
4. Variabel struktur kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya insentif atau kompetensi dari investor institusional untuk terlibat aktif dalam tata kelola perusahaan. Investor institusional mungkin hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek dan belum mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil.
5. Variabel kinerja keuangan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik seperti profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang kuat dan struktur modal yang sehat akan meningkatkan persepsi positif investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan.
6. Variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja

keuangan memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan antara praktik ESG dan nilai perusahaan. Ada faktor lain selain kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi praktik ESG berdampak pada nilai perusahaan.

7. Variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional memiliki peran penting yang tidak sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat menghubungkan struktur kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan harus meningkatkan praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional perusahaan karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mempertahankan atau meningkatkan kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan karena dapat mendorong pengawasan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Bagi investor harus melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap prospek perusahaan tidak hanya berdasarkan kinerja keuangan saja tetapi praktik ESG dan struktur kepemilikannya juga, serta mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan praktik ESG dan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel moderator atau intervening lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara ESG, struktur kepemilikan institusional, kinerja keuangan maupun nilai perusahaan serta dapat menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti analisis panel data atau yang lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mungkin hanya mempertimbangkan faktor ESG dan struktur kepemilikan institusional sedangkan masih ada faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Seperti strategi perusahaan atau kondisi industri.
2. Penelitian ini menggunakan data dalam rentang waktu hanya satu tahun saja yang mungkin tidak cukup panjang untuk mengukur dampak signifikan dari praktik ESG dan struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.